

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Kejadian skabies di SMAN 1 Padang Panjang cukup tinggi yaitu sebanyak 50 orang (38,76%) dari total 129 orang siswa asrama yang dijadikan sampel penelitian.
2. Sebagian besar siswa asrama SMAN 1 Padang Panjang memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang skabies
3. Sebagian besar siswa asrama SMAN 1 Padang Panjang hidup di kamar yang kepadatan huniannya memenuhi syarat dari KEMENKES.
4. Sebagian besar siswa asrama SMAN 1 Padang Panjang memiliki perilaku yang baik dalam menghindari terjadinya penularan skabies.
5. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian skabies pada siswa asrama SMAN 1 Padang Panjang Tahun Ajaran 2015/2016.
6. Terdapat hubungan antara kepadatan hunian dengan kejadian skabies pada siswa asrama SMAN 1 Padang Panjang Tahun Ajaran 2015/2016.
7. Terdapat hubungan antara perilaku dengan kejadian skabies pada siswa asrama SMAN 1 Padang Panjang Tahun Ajaran 2015/2016.

7.2 Saran

1. Akademisi dan peneliti lain

- a. Penelitian ini dapat dijadikan data awal untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- b. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi terjadinya skabies pada siswa asrama karena masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi dalam kejadian skabies.

2. Praktisi kesehatan

- a. Melakukan kunjungan langsung pada tempat-tempat khusus seperti pondok, asrama-asrama sekolah dan masyarakat untuk menjaga status kesehatan warganya.
- b. Perlu diadakan penyuluhan kepada asrama terkait skabies dan penerapan tindakan pencegahan skabies yang menyeluruh dan berkelanjutan.

3. Masyarakat

- a. Bagi masyarakat, khususnya bagi warga asrama yang terlibat langsung dengan penderita skabies, sebaiknya membantu dalam tindakan pencegahan penularan dan pengobatan skabies di lingkungan asrama.
- b. Pihak asrama sebaiknya lebih memperhatikan kepadatan hunian di asrama yang paling berperan dalam penularan skabies di asrama tersebut.
- c. Perlu didirikan pondok kesehatan pesantren atau klinik kesehatan di asrama tersebut.

